

## ABSTRAK

Inisiasi Menyusu Dini merupakan hal yang sangat penting bagi ibu dan bayi, karena dapat menekan resiko perdarahan dan angka kematian bayi dalam satu jam pertama kelahirannya. Namun tidak seluruh persalinan menerapkan IMD dengan berbagai alasan. Ketidakhahaman petugas kesehatan menjadi salah satu faktor tidak terlaksananya IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan IMD di BPS Wuri Desa tawang Sari Kecamatan Taman Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu bersalin yang didapatkan dari data sekunder yang memenuhi kriteria sebesar 39 responden. Jumlah sampel adalah 36 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah pelaksanaan IMD. Instrumen yang digunakan lembar partograf dan register persalinan. Data dianalisis menggunakan persentase dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan dari 36 responden hampir seluruhnya (80,6%) melakukan IMD dan hanya sebagian kecil (19,4%) yang tidak IMD.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan IMD pada ibu bersalin di BPS wuri hampir seluruhnya terlaksana. Petugas kesehatan diharapkan lebih mendukung, membantu dan memfasilitasi ibu dalam memberikan IMD pada bayinya serta meningkatkan pengetahuannya agar lebih mengerti dan paham tentang IMD sebelum memberikan asuhan atau KIE, sehingga diharapkan nanti dalam prosesnya ibu dapat kooperatif dan bekerja sama dengan petugas kesehatan mencapai keberhasilan proses menyusui awal ini.

**Kata kunci: Pelaksanaan IMD**